**ANALISIS KUALITATIF DAN KUANTITATIF VITAMIN C DARI EKSTRAK ETANOL DAN SARI BUAH LABU SIAM**

**(*Sechium edule* Jacq. Swartz*.)* TUA DENGAN MENGGUNAKAN SPEKTROFOTOMETRI UV DAN KEHALALAN ETANOL**

**FITRIA AIDINA**

**NPM. 182114186**

**ABSTRAK**

Salah satu buah yang terdapat dipasaran dijadikan sayuran yang mengandung vitamin C adalah buah labu siam. Buah labu siam adalah buah yang mempunyai kandungan gizi yaitu berupa natrium, zat besi, kalium, posfor, kalsium, protein, karbohidrat dan kandungan vitamin C yang cukup tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui didalam buah labu siam tua mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, saponin dan terpenoid menggunakan pelarut etanol dan sari buah dalam sediaan segar. Untuk mengetahui perbedaan kadar vitamin C dari buah labu siam tua menggunakan pelarut etanol dan air. Untuk mengetahui keberadaan etanol dalam suatu kemasan obat diperbolehkan ditinjau dari syariat islam.

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan sampel dari beberapa buah labu siam tua yang terdapat di Pasar Kota Medan. Sampel yang ditentukan diambil dari Pasar Simpang Limun yang terdiri dari buah labu siam yang sudah tua.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil skrining fitokimia senyawa yang terkandung di dalam ekstrak etanol labu siam tua yaitu alkaloid, flavonoidsaponin, tanin dan glikosida sedangkan ekstrak sari labu siam tua mengandung senyawa aktif yaitu alkaloid, flavonoid dan saponin.Serta hasil skrining FT-IR menunjukkan bahwa adanya gugus OH, C-H, CC, C꞊C, S꞊O, C-O di dalam sampel. Dan hasil penelitian kadar vitamin C diperoleh kadar vitamin C dari buah labu siam tua yang ditentukan yaitu untuk ekstrak etanol buah labu siam tua diperoleh kadar rata-rata 53,31 dan esktrak sari buah labu siam tua diperoleh kadar rata-rata 25,56 Keberadaan etanol dalam suatu kemasan obat diperbolehkan ditinjau dari syariat islam jika memenuhi syarat apabila digunakan pada kondisi keterpaksaan (al-dlarurat).

Kata kunci : Buah Labu Siam Tua, Vitamin C, Kadar, FT-IR, Spektro UV.

**QUALITATIVE AND QUANTITATIVE ANALYSIS OF VITAMIN C FROM ETHANOL EXTRACT AND SIAM SARI FRUIT (*Sechium edule* Jacq. Swartz.) OLD USING UV SPECTROPHOTOMETRY AND ETHANOL PATIENTS**

**FITRIA AIDINA**

**NPM. 182114186**

**ABSTRACT**

One of the fruits on the market that is used as a vegetable that contains vitamin C is chayote. Chayote is a fruit that has nutritional content in the form of sodium, iron, potassium, phosphorus, calcium, protein, carbohydrates and a high enough vitamin C content. The purpose of this study was to find out that the old chayote contains alkaloids, flavonoids, saponins and terpenoids using ethanol and fruit juices in fresh preparations. To find out the difference in vitamin C levels from old chayote using ethanol and water solvents. To find out the presence of ethanol in a drug package is allowed in terms of Islamic law.

This research method is a descriptive method by taking samples from several old chayote in the Medan City Market. The determined sample was taken from the Simpang Limun Market consisting of old chayote.

From the research results obtained phytochemical screening results of compounds contained in the ethanol extract of old squash, namely alkaloids, flavonoids, saponins, tannins and glycosides, while extracts of old conjoined squash extracts contain active compounds namely alkaloids, flavonoids and saponins. And FT-IR screening results show that there are OH, C-H, C≡C, C꞊C, S꞊O, C-O groups in the sample. And the results of the study of vitamin C levels obtained levels of vitamin C from the old chayote is determined namely for the ethanol extract of old chayote obtained an average level of 53.31 μg⁄ (100 gr,) and extract of old chayote extract obtained an average level of average 25.56μg⁄ (100 gr.)The existence of ethanol in a drug packaging is permitted in terms of Islamic Sharia if it meets the requirements if used in conditions of compulsion (al-dlarurat).

Keywords: Old Siam Pumpkin, Vitamin C, Levels, FT-IR, UV Spectros.